

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional bila ditinjau dari kategori KMA:
 - a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA kategori tinggi.
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA kategori sedang.
 - c. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA kategori rendah.
3. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional bila ditinjau dari kategori KMA:

- a. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA kategori tinggi.
 - b. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA kategori sedang.
 - c. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari KMA kategori rendah.
5. Kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
 6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas REACT dan terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas konvensional.
 7. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa kelas REACT dan kelas konvensional.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka berikut ini peneliti mengemukakan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk pembelajaran selanjutnya, antara lain:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT meningkat secara signifikan. Oleh karena itu guru dapat memakai pembelajaran ini untuk siswa yang memiliki karakteristik sama dengan pengkondisian pembelajaran yang lebih baik lagi agar siswa dapat lebih

berkonsentrasi. Saran untuk guru apabila ingin meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, maka yang harus dilakukan adalah menerapkan pembelajaran REACT sesuai dengan tahapannya dengan benar. Tahapan REACT seperti *Relating*, *Experiencing*, *Applying*, *Cooperating*, dan *Transferring* semua harus dilaksanakan dengan baik dan benar.

2. Peningkatan kemampuan komunikasi bagi siswa secara keseluruhan dan berdasarkan KMA meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang lain dengan menggunakan pembelajaran REACT. Saran untuk guru apabila ingin meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan kategori Kemampuan Matematis Awal (KMA) siswa, maka yang harus dilakukan guru adalah membuat LKS (Lembar Kerja Siswa) yang sesuai dengan tahapan REACT.
3. Kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran REACT meningkat signifikan. Oleh karena itu guru harus mengulas kembali teori dan praktik dalam memperoleh pembelajaran ini. Saran untuk guru apabila ingin meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, maka yang harus dilakukan adalah guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tulisan yang dapat menstimulasi siswa untuk dapat bernalar, hal ini dilakukan pada tahapan *Relating* pada pembelajaran REACT.
4. Peningkatan kemampuan penalaran bagi siswa secara keseluruhan dan berdasarkan KMA meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu kerangka teori untuk penelitian selanjutnya. Saran untuk guru apabila ingin meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa berdasarkan kategori Kemampuan Matematis Awal (KMA) siswa, maka guru harus dapat mengatur waktu sebaik mungkin.
5. Kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran REACT lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Oleh karena itu guru dapat memakai pembelajaran ini agar kemandirian belajar siswa terus meningkat. Saran untuk guru apabila ingin meningkatkan kemandirian belajar, maka berikanlah waktu untuk siswa membangun sendiri pemahaman dalam

setiap materi dalam matematika. Agar siswa dapat mandiri dalam menyelesaikan soal matematika.

6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa. Bagi peneliti selanjutnya bisa berinovasi atau memodifikasi indikator pada kemandirian belajar agar penelitian tentang topik tersebut lebih berkembang.
7. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengkolaborasikan dengan strategi lain.
8. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang hubungan kemampuan komunikasi dan penalaran matematis atau melihat hubungan antara kemampuan kognitif satu dengan kemampuan kognitif yang lain.
9. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah apabila ingin menguji pembelajaran REACT, maka cari sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum 2013. Hal ini bertujuan agar dapat terlihat jelas perbedaan pembelajaran yang lebih baik.